

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan tradisi masyarakat Tionghoa di kota gorontalo berawal dari datangnya pedagang dari china di kota gorontalo yang kemudian berbaur dengan masyarakat pribumi gorontalo yang memiliki ciri khas yang unik, hal ini disebabkan oleh tradisi masyarakat Tionghoa dengan tradisi dan budaya gorontalo. Hal ini bisa dilihat dengan adanya pernikahan dengan penduduk asli Tionghoa dan penduduk asli pribumi yang menghasikan keturunan yang dapat mengkombinasikan antara masyarakat Tionghoa dan budaya tradisi budaya gorontalo.

Tradisi masyarakat Tionghoa yang ada di kota gorontalo di antaranya adalah Cap Gome, Peringatan hari besar Waisak, Ziarah Kubur, Sembahyang Para Arwah dan tradisi pernikahan serta tradisi makanan sebagai cara ritual.

5.2 Saran

Dalalm penyusunan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan tradisi masyarakat Tionghoa di kota gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

Dr. M. Munandar Soelaeman, 2006. *Ilmu Sosial Dasar:Teori dan Konsep Ilmu Sosial*.
penerbit:Refika Aditama, Bandung.

David Kaplan.1999 *Teori Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Geertz, Cilfforg. 1992. *Ketradisian Dan Agama*. Kanisius: Yogyakarta

Koentjaraningrat. (1982). *Manusia dan ketradisian di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Yogyakarta: Rake Sarasin.

Mulyana, Dedy, 2007. *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Shalaby Ahmad, 2001. *Perbandingan Agama*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Warsito, 2001. *Pergeseran Sosial Tradisi Masyarakat Samin*. Tesis Master Universitas Muhamadiyah Malang.

Widagdhoko Joko, 1999. *Ilmu Tradisi Dasar*, Jakarta: Bumiaksara

SUMBER LAIN

<http://asalusultradisiTionghoa.blogspot.com/> Di akses tanggal 9 Februari 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_Buddha Di akses tanggal 9 Februari 2014

<http://id.wikipedia.org/wiki/Tionghoa-Indonesia> Di akses tanggal 9 Februari 2014